

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah yang sistematis, Sugiyono (2014; 6) menyatakan bahwa : “ metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Menurut Umi Narimawati (2010:29) metodologi penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian untuk mendapatkan data untuk dikelola agar tercapainya tujuan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi dua kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder).

Metode penelitian deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekataannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengukur penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis keuangan

di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Bandung. Variabel penelitian yang akan dikaji hanya satu yaitu variabel bebas (X) yaitu penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis keuangan.

Sugiyono (2013:4) Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari subjek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008:21) menyatakan bahwa: “ desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas”. Sedangkan menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30 bahwa: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”

Berdasarkan pengetahuan diatas bisa disimpulkan bahwa desain penelitian adalah perencanaan atau strategi yang akan dibuat oleh penulis

dalam penelitian dari keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit analisis	Time Horizon
T-1	Deskriptif	Deskriptif dan survey	Arus kas	Case control
T-2	Deskriptif	Deskriptif dan survey	Arus piutang	Case control
T-3	Deskriptif	Deskriptif dan survey	Arus pendapatan	Case control
T-4	Deskriptif	Analisis Ratio	Lap keuangan	Case control

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dan Umi Narimawati (2010;31) sebagai berikut: “Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk

melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik”.

Berdasarkan pengertian di atas bias disimpulkan bahwa Operationalisasi Variabel adalah hal yang sangat diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian. Penulis membahas analisis rasio keuangan yang mencakup analisis likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dll.

Penulis menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Sofyan dkk, dikutip dalam Priyatno (2010:10) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

Likuiditas yang terbagi lagi menjadi

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas yang terbagi lagi menjadi

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

Provitabilitas yang terbagi lagi menjadi

$$\text{Gross Provit Margin} = \frac{\text{laba kotor penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Provit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak-EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak-EAT}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Lalu yang terakhir Aktivitas yang terbagi lagi menjadi

$$\text{Perputaran Total Assets} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}_{\text{tahun}}^{\text{kredit}}}{\text{rata rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Piutang tertagih} = \frac{\text{rata rata piutang} \times 360}{\text{penjualan kredit per tahun}} \times$$

Berdasarkan rumus diatas, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, sedangkan rasio Solvabilitas menunjukkan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya, rasio Provitabilitas menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba, yang terakhir rasio Aktivitas kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja keuangan	Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan	$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ $\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ $\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$ $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ $\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$	Rasio

	<p>dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dll. Menurut Sofyan dkk, dikutip dalam Priyatno (2010:10) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan</p>	<p>Gross Profit Margin = $\frac{\text{labar kotor penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$</p> <p>Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$</p> <p>Return On Investment = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak-EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$</p> <p>Return on Equity = $\frac{\text{labar setelah pajak-EAT}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$</p> <p>Perputaran Total Assets = $\frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 1 \text{ kali}$</p> <p>Perputaran Piutang = $\frac{\text{penjualan}_{\text{tahun}}^{\text{kredit}}}{\text{rata rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$</p> <p>Piutang tertagih = $\frac{\text{rata rata piutang} \times 360}{\text{penjualan kredit per tahun}} \times 1 \text{ kali}$</p>	
--	---	---	--

	dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan		
--	--	--	--

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung. Yang berarti data-data tersebut berupa data yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain.

Sugiyono (2009:137) mengemukakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, populasi dan sampel. Yang keduanya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Populasi

Sugiyono (2006:72) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas bias disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtwening Bandung periode 2013 -2017

2. Sampel

Sugiyono (2007:73) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan definisi itu, bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtwening Bandung periode 2013 -2017

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari Laporan Keuangan, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Penelitian secara langsung

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan kewajiban peyedia modal minimum, dan laporan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembandingan dengan data penelitian yang diperoleh. Data berikut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.